

## PENGARUH MINAT BELAJAR SANTRI PADA MATERI MAKANAN MINUMAN HALAL DAN HARAM DALAM MATA PELAJARAN FIKIH TERHADAP HASIL BELAJAR

Annisa Mayasari<sup>1</sup>, Dudi Badruzaman<sup>2</sup>, Fitria Zulfa<sup>3</sup>  
STAI Sabili Bandung  
Email: annisamayasari020@gmail.com

### Abstrak

Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh minat belajar santri pada materi makana minuman halal dan haram dalam mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar di kelas 6 MDTA Al-Haq. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 20 santri yang mana semua dijadikan sampel. Dari hasil perhitungan analisis korelasi X terhadap Y diperoleh nilai korelasi sebesar 0,787 berada diantara  $0,60 < 0,787 < 0,799$  dengan koefisien determinasi sebesar 61,9%. Maka kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar, Pelajaran Fiqih.

### Abstract

*In learning, changes in behavior that must be achieved by learners after learning activities are formulated in the learning objectives. Learning outcomes are also the results achieved by students in the form of numbers or scores after completing the test given. To find out the achievement of learning objectives, the educator can see the learning outcomes obtained by the learner. The purpose of this study was to determine the influence of students interest in learning on halal and haram beverage food material in jurisprudence subjects on learning outcomes in grade 6 MDTA Al-Haq. The research method used is descriptive research method with a quantitative approach. The total population of 20 students which all sampled. Form the calculation result of the correlation analysis X to Y obtained a correlation value of 0.787 between  $0.60 < 0.787 < 0.799$  with a coefficient of determination of 61.9%. then the conclusion there is a significant relationship between learning interest on learning outcome.*

**Keyword:** Interest in Learning, Learning Outcomes, Fiqh Lessons.

<sup>1</sup> annisamayasari020@gmail.com

<sup>2</sup> badruzaman.dudi@yahoo.com

<sup>3</sup> fitriazulfa@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut juga terlihat dalam UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Amandemen UUD 1945, Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan). Pernyataan dalam pasal 31 itu sekaligus merupakan landasan dan jaminan bagi setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan tanpa membedakan suku, agama, dan golongan.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa (Djamarah, 2002:1). Interaksi tersebut terjadi karena adanya kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan. Proses belajar diarahkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dirumuskan sebelum pengajaran berlansung. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas, hal ini merupakan masalah yang serius yang dirasakan oleh setiap guru, sebab anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, akan tetapi mereka juga makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat, karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi orang tersebut. Minat belajar siswa merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam sebuah lembaga/ sekolah, karena tidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah. Namun perlu kita ketahui bahwa guru juga memegang peranan penting dalam membangkitkan minat belajar siswa oleh karena itu guru harus memiliki cara yang efektif guna membangkitkan minat belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian,

maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian (Usman, 1995 : 27). Untuk itu seorang guru sebagai pendidik harus berupaya menimbulkan minat belajar siswa sebab apabila minat belajar siswa telah dibangkitkan maka perhatian dan kegiatan akan timbul untuk mengikuti pelajaran yang disajikan. Upaya memberikan perhatian dan dorongan serta minat siswa dalam belajardapat dilakukan guru sebelum belajar dimulai, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, terutama pada saat kondisi belajar siswa sedang rendah dan bisa juga di akhir atau di luar pembelajaran. Untuk membangkitkan minat dan perhatian tersebut dapat diwujudkan dengan beberapa upaya seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan, membuat variasi mengajar, memberikan pujian atau hadiah bagi siswa yang mencapai dan menunjukkan usaha yang baik dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang memberikan kepuasan dan kesenangan bagi siswa.

Yunus (1993:18) memberikan penegasan bahwa pengajaran agama akan kurang nilainya jika tidak berpengaruh atau membekas dalam kehidupan santri ataupun dalam amal perbuatannya, sebaliknya pengajaran agama akan tinggi nilainya jikalau dapat melahirkan santri yang mau menunaikan kewajiban secara baik kepada Allah SWT. Sebagaimana terumus dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, mata pelajaran fikih memiliki tujuan umum yaitu melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan islam sebagai pelengkap bagi santri pendidikan umum. Untuk tingkat dasar (Diniyah Takmiliyah Awaliyah) dengan masa belajar 6 tahun. Untuk menengah pertama (Diniyah Takmiliyah Wustha) masa belajar 3 tahun. Untuk menengah atas (Diniyah Ulya) masa belajar 3 tahun dengan jumlah jam belajar minimal 18 jam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh minat belajar santri pada materi makanan minuman halal dan haram dalam mata pelajaran fikih terhadap hasil belajar. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan secara sistematis sebuah fakta yang ada dengan melihat angka-

angka untuk menggambarkan karakteristik suatu objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017:5), penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen (minat belajar materi makanan minuman halal dan haram dalam fikih) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Parsial Pearson Product Moment*. Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment* (Sugiyono, 2013:216). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

$x_i$  = Variabel independen

$y_i$  = Variabel dependen

$n$  = Banyak sampel

Dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel Minat belajar pelajaran fikih (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 MDTA Al-Haq, sedangkan untuk Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *simple random sampling* pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada kelas 6 sebanyak 20 peserta didik. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara observasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hakikat Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2003: 180), “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow&crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat” Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Sedangkan belajar menurut Hilgard dan Bower dalam Purwanto (2010: 84) mengatakan bahwa: “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di

mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya)". Kemudian Gagne dalam Purwanto (2010: 84) yang mengemukakan bahwa: "Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi." Masih dalam Purwanto (2010: 84) Morgan mengemukakan bahwa: "Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalamannya."

Dari definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

### **Hakikat Hasil Belajar**

Menurut Suprijono (2013: 5) secara konsep hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Konsep tersebut juga mengandung arti bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara

keseluruhan bukan hanya salah satu aspek saja. Pengertian hasil belajar didukung pula oleh Nasution dalam Lestari (2013: 117) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Jadi, dengan kata lain hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar yang biasanya diukur melalui kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan yang diperoleh melalui proses usaha siswa dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya yang dapat dilihat dari hasil belajar.

### Pengujian Prasyarat Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar santri pada materi makanan minuman halal dan haram dalam mata pelajaran fikih terhadap hasil belajar. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat instrumen dan uji prasyarat analisis data sebelum penelitian. Uji prasyarat instrumen meliputi validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang mengukur variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yakni minat belajar. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yakni kelas 6 sebanyak 20 peserta didik.

### Uji Validitas

Instrumen angket minat belajar ini terdiri dari 20 butir pertanyaan yang akan diajukan kepada santri kelas 6 MDTA Al-Haq sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas instrumen angket minat belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Ket
1	0,444	0,497	Valid
2	0,444	0,614	Valid
3	0,444	0,592	Valid
4	0,444	0,637	Valid
5		0,603	Valid

	0,444		
6	0,444	0,466	Valid
7	0,444	0,45	Valid
8	0,444	0,606	Valid
9	0,444	0,728	Valid
10	0,444	0,65	Valid
11	0,444	0,472	Valid
12	0,444	0,703	Valid
13	0,444	0,491	Valid
14	0,444	0,487	Valid
15	0,444	0,704	Valid
16	0,444	0,493	Valid
17	0,444	0,643	Valid
18	0,444	0,478	Valid
19	0,444	0,487	Valid
20	0,444	0,481	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa kesimpulan dari *output* SPSS mengenai uji validitas terhadap item-item pertanyaan yang telah peneliti rangkai guna memperoleh data dari santri kelas 6 MDTA Al-Haq selaku responden dalam penelitian ini secara keseluruhan item pertanyaan mengenai variabel minat belajar sebanyak 20 butir pertanyaan dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai item  $>$  , yaitu 0.444 sehingga berdasarkan pada hasil hitung tersebut 20 butir pertanyaan dapat digunakan seluruhnya dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran data yang dikatakan jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat



dipercaya. Untuk menguji reliabilitas soal perhitungan uji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan hasil perhitungan uji coba instrumen angket minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	20

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan pada data di atas dapat dideskripsikan bahwa data yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751 yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,361.

### **Uji Korelasi Parsial Pearson Product Moment**

Korelasi *Pearson* atau sering disebut Korelasi *Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel yang ada dalam penelitian ini. Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*). Korelasi *product moment* dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar. Pembuktian korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3**  
**Korelasi Parsial Pearson Product Moment**  
**Correlations**

		X	Y
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	,787
	Sig. (2-tailed)		,054
	N	20	20
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,787	1
	Sig. (2-tailed)	,054	
	N	20	20

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien korelasi *pearson* untuk variabel minat belajar sebesar 0,787 berada di antara  $0,60 < 0,787 < 0,799$ , artinya variabel minat belajar menunjukkan hubungan yang kuat dan positif terhadap variabel hasil belajar.

### Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,146

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,619 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu minat belajar dalam penelitian ini sebesar 61,9%, sisanya 38,1% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model penelitian di antaranya yaitu motivasi, kompetensi guru, gaya belajar dan faktor lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar santri.

### Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MDTA Al-Haq Bandung sebagai populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada kelas 6 sebanyak 20 peserta didik. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan. Tujuan dari penelitian yang telah peneliti lakukan adalah untuk melihat adakah pengaruh minat belajar santri pada materi makanan minuman halal dan haram dalam mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang akan diajukan dalam penelitian ini. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, maka didapatkanlah instrument penelitian yang telah memenuhi syarat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang mengukur variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yakni minat belajar. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20 orang peserta didik yang berasal dari kelas 6 MDTA Al-Haq Kota Bandung. Materi yang diujikan dalam penelitian ini adalah materi yang membahas tentang makanan minuman halal dan haram. Soal yang diberikan kepada santri kelas 6 selaku populasi dan sampel dalam penelitian ini berupa soal PG dan essay dengan jumlah soal sebanyak 25 butir soal.

Dalam kegiatan penelitian, peneliti mengamati minat belajar yang ada pada santri kelas 6 MDTA Al-Haq kota Bandung. Berdasarkan pada hasil pengamatan minat belajar yang ada pada santri kelas 6 cukup tinggi, hal tersebut disebabkan dengan adanya faktor dorongan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik seperti dalam bentuk pemahaman mengapa harus mempelajari Fikih. Hal ini dapat menumbuhkan minat belajar yang ada dalam diri peserta didik.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui minat belajar yang ada pada santri kelas 6 MDTA Al-Haq peneliti menggunakan beberapa indikator minat belajar yang akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Aspek-aspek yang digunakan dalam indikator penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perasaan Senang
2. Perhatian
3. Ketertarikan
4. Motivasi
5. Manfaat

Dari kelima indikator yang tersebut di atas, peneliti membuat 20 item pernyataan yang valid. Pernyataan dalam penelitian ini merupakan pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan pengukuran skor menggunakan skala likert. Kemudian untuk membuktikan serta melihat adakah pengaruh minat belajar santri pada materi makanan minuman halal dan haram dalam mata pelajaran Fikih terhadap hasil belajar, pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*.

Berdasarkan pada hasil penelitian, hasil uji hipotesis variabel minat belajar dan hasil belajar terdapat hubungan di antara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara minat belajar santri pada materi makanan minuman halal dan haram dalam mata pelajaran Fikih terhadap hasil belajar.

Setiap individu atau anak yang terlahir di dunia ini, pasti memiliki minat. Minat anak dapat tumbuh dan hilang begitu saja, tergantung bagaimana cara seseorang mengasah dan mempertahankan minat yang ada pada dirinya. Dengan adanya minat pada diri peserta didik hal tersebut sangat membantu mereka untuk bersemangat melakukan kegiatan belajar mengajar. Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh hambaNya. Firman Allah tentang minat belajar yang terdapat dalam Alquran surat An- Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwasannya ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan/keinginan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal di antara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh-sungguh akan berhasil dalam usahanya.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan korelasi minat belajar terhadap hasil belajar sangat besar pengaruhnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba soal yang peneliti berikan pada saat penelitian berlangsung, nilai yang dicapai oleh santri kelas 6 sebagai sampel di mana ketika *pretest* dilaksanakan nilai yang muncul rata-rata di bawah KKM sedangkan setelah 3 pertemuan berlangsung dan diberikannya pemberian materi diadakan *posttest* dengan begitu nilai yang diperoleh melebihi KKM yang ditentukan yaitu 70. Ketika seorang peserta didik telah memiliki minat dalam dirinya maka ia akan senantiasa mengikuti mata pelajaran yang sedang berlangsung di kelasnya.

Sedangkan besarnya pengaruh minat belajar santri terhadap hasil belajar sebesar 61,9%, sisanya 38,1% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model penelitian di antaranya yaitu motivasi, kompetensi guru, gaya belajar dan faktor lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar santri. Hasil penelitian ini didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan mempelajari hal-hal baru atau aktivitas belajar tanpa ada paksaan dan tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Dengan tingginya minat belajar maka akan mampu meningkatkan hasil belajar, maka dari itu minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi, semakin tinggi minat belajar santri, maka akan semakin tinggi hasil belajar santri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisa data serta pengujian hipotesis, dapat diambil simpulan sebagai berikut: Minat belajar santri di kelas 6 MDTA Al-Haq pada materi makanan minuman halal dan haram pada mata pelajaran Fikih adalah tinggi/ kuat, hal ini dapat dilihat dari tingginya hasil *pretest* atau hasil belajar santri dalam materi makanan minuman halal dan haram pada mata pelajaran Fikih. Hasil belajar santri di kelas 6 MDTA Al-Haq pada materi makanan minuman halal dan haram pada mata pelajaran Fikih adalah tinggi/kuat, hal ini dapat dilihat bahwasanya perolehan hasil belajar yang didapat dalam *posttest* mendapat nilai lebih besar dari nilai *pretest* peserta didik, sebagian besar atau lebih dari 90% memperoleh nilai hasil belajar yaitu lebih dari angka KKM yaitu di atas nilai 75. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar santri di kelas 6 MDTA Al-Haq pada materi makanan minuman halal dan haram pada mata pelajaran Fikih sebesar 61,9%, sisanya 38,1% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model penelitian.

## REFERENSI

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Cet. Ke-1)*. Jakarta : Kencana.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi.Aksara
- Bimo, 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi. Offset.
- Choeroni, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Dalyono. Muhammad 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DEPAG RI. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: DEPAG RI
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Fauziah, Amni Dkk. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4. No. 1.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ed. Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmarini Baharuddin, dkk. 2015. "Understanding the Halal Concept and the Importance of Information on Halal Food Business Needed" by Potential Malaysian Entrepreneurs, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol.5.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leater Decroph. 2014. *Psikologi Pendidikan, Terjemah Z. Kasijan*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. (Cet Ke-3). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Meuthia Karina, Rizky Dkk. 2017. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 2. No. 1.
- Muchith A. Karim. 2013. *Perilaku Komunitas Muslim Perkotaan Dalam Mengonsumsi Produk Halal*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Slameto .2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta. Rineka cipta.
- Sriyanti, dkk. 2009. *Teori-Teori Belajar*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Syah, Muhibbin . 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Mahmud. 1993. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Yusuf T, M. dan Mutmainnah Amin. 2016. “*Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”. *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 1.